

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam UU/Sisdiknas/No.20/2003/Pasal 1 dikemukakan bahwa: “Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran bahasa Prancis merupakan pembelajaran bahasa asing yang tidak hanya memiliki kemampuan bahasa saja (*compétence linguistique*), tetapi mempelajari unsur lain berupa unsur budaya (*élément culturel*), sejarah, sosial, politik dan hal-hal lain yang berkaitan. Kompetensi tersebut dibutuhkan untuk berkomunikasi dalam bahasa asing, khususnya dalam memahami teks asing, serta diperlukan pula interpretasi pembaca dikaitkan dengan pengetahuan budaya untuk mendapatkan makna-makna dalam sebuah teks.

Interpretasi teks dibutuhkan untuk mendapatkan makna dalam teks khususnya teks sastra bahasa Prancis, sebab penempatan makna-makna oleh sang penulis secara implisit, sehingga dibutuhkan metode analisis yang relevan untuk mendapatkan pemahaman dan pemaknaan makna tersebut. Pemahaman dan pemaknaan secara implisit akan sangat membantu dalam mendapatkan informasi dari sebuah teks seperti analisis teks pada perkuliahan *L'étude de textes*, *La Civilisation Française*, *L'histoire de France* maupun *La littérature française*. Interpretasi yang tepat akan

menghasilkan pemahaman yang baik pula, sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Penyampaian pesan dari pengirim pesan ke penerima adalah proses komunikasi untuk memaknai pesan itu, dalam hal ini sebuah teks sebagai sebuah karya harus diberi makna agar dapat dipahami. Untuk mempermudah proses komunikasi, pendekatan semiotik yang berdasar pada tanda sebagai tindak komunikasi merupakan alternatif untuk mengkaji karya sastra dan mengatasi kemacetan dalam memperoleh makna karya sastra, karena bahasa pada hakekatnya adalah sistem tanda, sehingga karya sastra merupakan suatu sistem semiotik.

Modus transaksi amanat model Barthes (1970) adalah analisis struktur kode yaitu kombinasi tanda-tanda di dalam teks. Kode-kode tersebut meliputi kode teka-teki (*le code herméneutique*), kode konotatif (*le code sémantique*), kode simbolik (*le code symbolique*), kode aksian (*le code des actions*), dan kode budaya (*le code culturel*). Modus transaksi amanat memberikan alternatif untuk menafsirkan sebuah karya sastra Prancis. Pembaca dapat melepaskan keterikatan diri dari penulis, sehingga pembaca dapat dengan mudah memproduksi makna dan melakukan interpretasi terhadap karya sastra, sehingga memberikan independensi kepada para pembaca dalam mengembangkan kreativitas dalam menganalisis karya sastra Prancis. (Santoso, 1993:31).

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat modus transaksi amanat untuk mengkaji sebuah cerpen dengan teori semiotika untuk mempertajam penelitian yang mempelajari kode-kode yang terdapat di dalamnya. Fokus penelitian ini diarahkan pada aspek semiotik melalui amanat yang terdapat dalam cerpen *La Vénus d'Ille*.

Peneliti memilih cerita pendek (*le récit*) *La Vénus d'Ille* karya Prosper Mérimée karena dalam cerpen ini Mérimée mampu mengungkapkan dengan tajam dan hidup, setiap daerah yang diceritakan mewakili kenyataannya. Demikian halnya tokoh juga menggambarkan jalan pikiran masyarakat setempat, sehingga cerpen Prosper Mérimée pun dijadikan bacaan wajib di sekolah Prancis karena memungkinkan anak-anak Prancis mengenal menghargai keragaman lokal.

Untuk mengetahui kode-kode transaksi amanat model Barthes dan penerapannya dalam pembelajaran sastra, peneliti menganalisis cerpen *La Vénus d'Ille* dan modus transaksi amanat dengan judul penelitian: **Pembelajaran Analisis Teks melalui modus Transaksi Amanat Roland Barthes dalam Cerpen LA VÉNUS d'ILLE Karya Prosper Mérimée** (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Analisis Teks melalui Modus Transaksi Amanat Roland Barthes dalam Cerpen LA VÉNUS d'ILLE Karya Prosper Mérimée).

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas materi yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah *le code hermeneutique* (kode teka-teki (KT)), *le code des actions* (kode aksian (KA)), *le code sémantique* (kode konotatif (KK)), *le code symbolique* (kode simbolik (KS)), *le code culturel ou le code de référence* (kode budaya (KB)) dalam cerita pendek *La Vénus d'Ille*?
- b. Bagaimanakah pengajaran sastra Prancis dalam perkuliahan *La Littérature Française* dengan menggunakan modus transaksi amanat model Barthes?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan:

- a. *le code hermeneutique* (kode teka-teki (KT)), *le code des actions* (kode aksian (KA)), *le code sémantique* (kode konotatif (KK)), *le code symbolique* (kode simbolik (KS)), *le code culturel ou le code de référence* (kode budaya (KB)) dalam cerita pendek *La Vénus d'Ille*.
- b. Implementasi pengajaran sastra Prancis dalam perkuliahan *La Littérature Française* dengan menggunakan modus transaksi amanat model Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk peneliti, diharapkan mampu memberi pengetahuan modus transaksi amanat model Barthes dalam pembelajaran sastra Prancis, dan memberikan gambaran terkait penelitian serupa. Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pembelajaran sastra terkait semiotika, dan menjadi materi ajar alternatif dalam perkuliahan *La littérature française* di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran dalam mata kuliah *La littérature française*, *L'histoire de France*, *La civilisation française*, maupun *L'étude de textes* dan menjadi metode alternatif bagi mahasiswa untuk memahami teks dalam mengapresiasi karya sastra sehingga memperluas wawasan kesusastraan Prancis.

Bagi Peneliti lainnya diharapkan dapat menjadi referensi acuan terutama yang akan mengkaji cerpen *la Venus d'Ille* karya *Prosper Mérimée* dari segi lainnya dan menjadi referensi acuan bagi peneliti lain yang akan mengkaji modus transaksi amanat jenis penelitian lainnya.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini Peneliti berasumsi bahwa:

1. Modus transaksi amanat model Barthes adalah salah satu metode alternatif dalam menafsirkan karya sastra.
2. Modus transaksi amanat model Barthes dapat digunakan dalam hal menganalisis karya sastra terutama dalam perkuliahan *La littérature française, L'histoire de France, La civilisation française*, maupun *L'étude de textes*.